

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Analisis Buku Ajar Seni Musik Kelas V dari Perspektif Pendidikan Multikultural Dimensi Integrasi Konten

Abdullah Anas¹, and Karsono²

¹² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

Email penulis korespondensi: ketuaosis29@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:

Abstrak

Music Education;
Merdeka Curriculum;
Multiculturalism;
Textbook;
Elementary School;
Content Integration

This study aims to analyze the integration of multicultural values in the Grade V Elementary School Music Textbook based on the Merdeka Curriculum. The research is grounded in the importance of music education as a medium for character development and fostering appreciation for Indonesia's cultural diversity. A descriptive qualitative approach was employed, using document analysis of the music textbook published by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, with James A. Banks' theory of multicultural education as the main analytical framework. The findings indicate that the Content Integration dimension is well-represented in the textbook, as evidenced by the inclusion of materials from various ethnic groups, texts and illustrations that highlight inter-cultural connections, and content supporting the preservation of local culture. This study contributes to the development of more inclusive learning materials and serves as a foundation for further research on multicultural-based teaching strategies in primary education.



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan musik di Indonesia mengalami transformasi seiring penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menekankan pengetahuan dasar musik dengan pendekatan yang terstruktur dan metode pengajaran tradisional (Purhanudin & Nugroho, 2021). Sementara itu, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan lebih besar bagi peserta didik dalam menentukan proses belajar, termasuk dalam seni musik, serta menekankan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap kondisi geografis dan sarana belajar (Purhanudin et al., 2023). Kedua kurikulum ini layak dibandingkan untuk memahami dampaknya terhadap kreativitas dan ekspresi siswa dalam pembelajaran seni musik.

Sesuai Keputusan Kemendikbudristek No. 262/M/2022, satuan pendidikan wajib menyediakan minimal satu jenis seni, dan siswa memilih satu bidang seni seperti musik, rupa, tari, atau teater. Pendidikan seni musik pun menjadi bagian penting dalam mata pelajaran SBdP (Wibisono et al., 2024). Tujuan pendidikan musik tidak hanya membentuk keterampilan bermusik, melainkan membentuk karakter, memberikan pengalaman estetik, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui pemahaman keragaman musik (Sofyan & Susetyo, 2017). Seni musik yang menjadi bagian dari mata pelajaran kesenian ternyata memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan fisik, kecerdasan, emosi, etika, estetika, sosial, serta kemampuan berbahasa anak (Mulatsih, 2018).

Masalah Penelitian

Seni musik sendiri adalah aktivitas yang melibatkan keindahan bunyi melalui vokal dan instrumen, dan mencerminkan nilai estetika. Pendidikan musik berperan dalam memperkuat rasa kebangsaan dengan mengenalkan musik daerah sebagai wujud identitas budaya bangsa (Almanda, 2020). Namun, keragaman etnis di Indonesia menjadi tantangan dalam menentukan materi ajar musik tradisional yang beragam (Fahrezy et al., 2024). Pendidikan seni musik perlu memperhatikan model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Pramungtyas et al., 2024).

Sayangnya, pendidikan seni di sekolah formal seringkali kurang mendapat perhatian serius, baik dari segi alokasi waktu maupun muatan dalam buku ajar. Akibatnya, penyampaian materi musik etnik tidak maksimal. Buku ajar memiliki peran penting dalam memperkenalkan jenis-jenis musik kepada siswa. Oleh karena itu, seleksi materi harus mempertimbangkan nilai budaya lokal serta kesesuaian dengan kompetensi inti (Nasution et al., 2024).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di SD Wirun 01 Sukoharjo, buku musik yang digunakan telah disesuaikan untuk jenjang dasar, berisi teori musik, alat musik tradisional dan modern, serta lagu daerah. Buku tersebut cukup relevan, namun masih terbatas dalam cakupan budaya. Studi dokumen di sekolah tersebut juga menunjukkan bahwa buku berasal dari Kementerian Pendidikan dan mendukung Kurikulum Merdeka. Namun, para guru menyadari perlunya penyesuaian konteks lokal agar pembelajaran lebih bermakna.

Keadaan Terkini Penelitian

Penelitian oleh Sutikno (2020) mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi mendukung digitalisasi pembelajaran musik, yang kini tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Sementara penelitian Yunita et al. (2021) menunjukkan bahwa guru kelas yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik menghadapi kendala dalam mengajarkan materi secara optimal.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian, & Tujuan

Kajian sebelumnya belum menyoroiti secara khusus hubungan antara pendidikan musik dan wawasan multikultural. Padahal, salah satu orientasi penting pendidikan musik di SD adalah penanaman kesadaran keberagaman budaya Indonesia. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis terhadap buku ajar seni musik kelas V SD dalam Kurikulum Merdeka dari perspektif pendidikan multikultural, sebagai kontribusi baru terhadap pengembangan materi ajar yang lebih inklusif dan beragam budaya.

Pendidikan multikultural adalah pendekatan yang menghargai perbedaan etnis, budaya, bahasa, dan agama dalam kesetaraan. Menurut Widiyono (2018), multikulturalisme menekankan pada penghormatan terhadap harga diri manusia dan hak atas perbedaan. Tujuan pendidikan multikultural adalah mengintegrasikan perbedaan budaya dan melawan ketimpangan sosial (Sutisnawati et al., 2023).

Melalui integrasi nilai-nilai multikultural ke dalam pendidikan seni musik, siswa diharapkan lebih mengenal dan menghargai budaya lokal dan nasional. Buku ajar idealnya memfasilitasi pemahaman ini dengan materi yang mencerminkan kekayaan budaya Indonesia. Namun, belum adanya penelitian yang secara spesifik mengevaluasi buku ajar seni musik dalam konteks multikulturalisme menjadi celah yang ingin dijawab oleh penelitian ini.

METODE

Jenis dan Desain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena pendidikan multikultural dalam buku ajar seni musik kelas V SD Kurikulum Merdeka secara mendalam (Waruwu, 2023). Perlu dicatat bahwa metode kualitatif dalam penelitian ini menggunakan data berupa dokumen tekstual dan visual, bukan data angka, untuk memahami fenomena secara mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 4 Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian berlangsung selama delapan bulan, dari Agustus 2024 hingga Maret 2025.

Data and Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer berupa buku ajar seni musik kelas V yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta sumber sekunder yang mendukung seperti artikel, jurnal, dan referensi teori yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik pemeriksaan dokumen terhadap buku ajar seni musik kelas V SD Kurikulum Merdeka..

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023). Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman terdiri dari 4 tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Penelitian ini menggunakan teori pendidikan multikultural dari James A. Banks sebagai landasan untuk mengkaji isi buku ajar berdasarkan lima dimensi utama: integrasi konten, konstruksi pengetahuan, pengurangan prasangka, pendidikan yang setara, serta pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial.

HASIL

Penelitian ini menghasilkan data dari proses pemeriksaan dokumen yang dilakukan berdasarkan instrumen dari pedoman pemeriksaan dokumen. Berikut disajikan tabel hasil pemeriksaan dokumen mengenai dimensi integrasi konten pada Buku Ajar Seni Musik untuk Siswa Kelas V SD.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Dokumen Dimensi Integrasi Konten

Dimensi	Indikator	Muncul pada Halaman
Content Integration	Buku Ajar Menyajikan Materi dari Berbagai Budaya dan Kelompok Etnis	73, 74, 102, 103, 107, 112, 113, 131, 139, 143, 144, 145, 147, 148, 158, 164, 165
	Memuat Konsep atau Teori yang Relevan dengan Keragaman Budaya	2, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 73, 112, 113, 130, 131, 144, 145, 146, 147, 148, 157, 158
	Teks dan Ilustrasi Menunjukkan Keterkaitan Antar Budaya	29, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 73, 112, 114, 128, 131, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 165

PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa dimensi *content integration* telah diimplementasikan dalam Buku Ajar Seni Musik Kelas V SD Kurikulum Merdeka melalui penyajian materi yang merepresentasikan keragaman budaya Indonesia. Dimensi ini merujuk pada pendekatan pedagogi yang menggabungkan berbagai budaya untuk memperkaya pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar dan teori dalam suatu disiplin ilmu. Hal ini diperkuat oleh Andrian dan Aripin (2023) yang menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk pemahaman siswa melalui integrasi berbagai sudut pandang budaya.

Pendidikan multikultural merupakan kebijakan sosial yang menekankan pentingnya menjaga keberagaman budaya dan membangun sikap saling menghormati antar kelompok masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini mendorong siswa untuk menghargai perbedaan, tanpa memandang ras, budaya, gender, kondisi fisik, atau latar belakang ekonomi. Oleh karena itu, pembelajaran perlu memuat nilai-nilai multikultural agar peserta didik mampu memahami dan menghormati keragaman sosial di sekitarnya (Sipuan et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis, indikator pertama yaitu penyajian materi dari berbagai budaya dan kelompok etnis ditemukan dalam beberapa unit, seperti lagu daerah dari berbagai wilayah (Unit 2, 3, 4, dan 5), yang mendorong siswa mempelajari dan memainkan lagu-lagu tersebut (hal. 143). Ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif dan kontekstual (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Indikator kedua, yaitu teks dan ilustrasi yang menunjukkan keterkaitan antar budaya, tercermin pada Unit 4 halaman 148, yang menampilkan lagu daerah Aceh lengkap dengan notasi musik, teks, dan pembagian instrumen sederhana. Materi ini dapat dikaitkan dengan budaya lain di Indonesia untuk menguatkan pemahaman lintas budaya.

Indikator ketiga, yaitu pemuatan konsep atau teori yang relevan dengan keragaman budaya, tampak pada bagian Panduan Umum halaman 2. Buku menjelaskan musik sebagai bahasa universal dan bagian dari setiap kebudayaan serta pentingnya pelestarian budaya lokal (UUD 1945 Pasal 32; pemikiran Ki Hajar Dewantara). Ini mendukung nilai pendidikan multikultural dalam membentuk karakter siswa yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan budaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Ajar Seni Musik Kelas V SD Kurikulum Merdeka telah memfasilitasi integrasi konten budaya melalui pendekatan pedagogi yang mendukung nilai-nilai multikultural secara teoritis dan praktis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *Content Integration* dalam pendidikan multikultural tercermin dengan baik dalam Buku Ajar Seni Musik Kelas V SD Kurikulum Merdeka melalui keberagaman materi budaya seperti lagu daerah dan alat musik tradisional maupun modern. Temuan ini memiliki implikasi teoritis dengan memperkuat landasan konsep pendidikan multikultural di tingkat sekolah dasar serta menjadi rujukan bagi kajian serupa. Secara praktis, guru dapat memanfaatkan konten budaya dalam buku sebagai sarana menanamkan nilai kebhinekaan, dan sekolah dapat menggunakannya untuk menyusun program pembelajaran yang inklusif. Oleh karena itu, tim pengembang buku ajar disarankan memperkaya representasi budaya lokal secara lebih merata, guru diharapkan mengaitkan materi dengan konteks budaya siswa, dan peneliti selanjutnya dianjurkan menelusuri penerapan integrasi konten dalam praktik pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, H. H. (2020). Pendidikan seni musik sebagai implementasi konsep merdeka belajar. Dalam *Reorientasi dan Implementasi Keilmuan Seni Rupa dan Desain dalam Konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)* (hlm. 27–32).
- Andrian, T., & Aripin. (2023). Dimensi yang terkandung dalam pendidikan Islam multikultural. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(Januari), 40–45.
- Fahreizy, D. A., Karsono, & Rintayati, P. (2024). Pengaruh media komik digital terhadap pemahaman keragaman musik nusantara pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(2), 191–195.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Mulatsih, Y. L. S. (2018). Peningkatan kemampuan bernyanyi sesuai nada dengan menggunakan alat peraga buret di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Sragen. *Teknodika*, 16(02). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika>
- Nasution, J. E., Mansur, A., & Bakar, A. (2024). Analisis filosofis materi buku ajar PAI dalam muatan moderasi beragama. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 21(1), 552–568. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>
- Pramungtyas, D. A., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2024). Pengembangan model contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran seni musik kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 10(4), 140–142.
- Purhanudin, M. V., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam konteks pendidikan anak usia dini. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.244>
- Purhanudin, M. V., Hasperi, J., Putri, W. O., Ramadhani, S., Muhammadong, & Viktoria, J. (2023). Pemanfaatan model integratif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk pengembangan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 05(04), 16031–16041.
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan pendidikan multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>
- Sofyan, A., & Susetyo, B. (2017). Penanaman nilai karakter melalui pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Edisi ke-1). Alfabeta.
- Sutisnawati, A., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Implementasi pendidikan multikultural berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila P5 di sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3).
- Sutikno, P. Y. (2020). Era digital? 'Pendidikan seni musik berbasis budaya' sebagai sebuah inovasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 39–49.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wibisono, L. H. M., Karsono, & Daryanto, J. (2024). Analisis aktivitas pembelajaran SBdP muatan seni musik pada Kurikulum Merdeka ditinjau dari perspektif pendidikan seni holistik IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 25–30.
- Widiyono, S. (2018). Peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural. *Elementary School*, 5(2), 282–290. <http://www.referensimakalah.com/2012/1>
- Yunita, A. T., Prasetyo, A., & Astanta, A. T. A. (2021). Implementasi materi musik berdasarkan kurikulum tematik 2013 sekolah dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pengkajian, Penyajian dan Penciptaan Musik*, 9(1), 39–50.